

# PENGAKUAN DOSA

Nama: Trie Sudiati

---

**Atas Nama Tuhan Yang Maha Baik dan Maha Pengampun,**

**Dan Atas Nama Surga dan Kerajaan-Mu Eden.**

Tuhan, hamba-Mu Trie Sudiati menghadapkan diri ke hadapan Mu kembali untuk mengakui dosa dan memohon Pengampunan-Mu atas dosa dan kesalahan besar yang baru-baru ini hamba lakukan, padahal hamba baru saja memperbaharui komitmen bersuci untuk tidak melakukan kesalahan sekecil apa pun.

Tuhan Yang Maha Mensucikan, ternyata kesucian hamba masih belum permanen ya Tuhan karena setelah berulang kali Engkau tegurkan dan mendapat peringatan keras dari-Mu, terbukti hamba kembali melakukan kesalahan yang telah berulang kali Engkau tegurkan itu yaitu tersinggung, ingin tampil serta masih memiliki ambisi. Ampuni hamba ya Tuhan, karena hamba masih bisa melakukan kesalahan semacam itu. Hamba telah melanggar sumpah-sumpah hamba kepada-Mu.

Hamba bahkan melakukan kesalahan langsung kepada Utusan-Mu, Paduka Bunda. Dua kali beliau memberi masukan atas pekerjaan hamba dan bukannya hamba berterimakasih, hamba malah tersinggung dengan menunjukkan wajah yang masam, cemberut. Mohon ampuni hamba ya Tuhan, sungguh tak pantas hamba melakukan hal seperti itu kepada siapa pun, apalagi kepada Utusan-Mu.

Itu berarti hamba ini masih suka dipuji, segala pekerjaan hamba tidak hamba lakukan dengan ketulusan murni karena Engkau semata, tetapi masih terselip keinginan untuk dipuji, menampilkan diri, dan juga masih ada keegoan dan keakuan. Sehingga ketika hamba dikritik, demikian hamba pun tersinggung. Sungguh mohon ampuni hamba ya Tuhan, bebaskan hamba dari sifat buruk itu, sekecil apa pun, ya Tuhan. Jadikan hamba sebagai orang yang tahu diri, pandai menempatkan diri dan rendah hati serta selalu tulus di dalam bekerja apa pun, hanya karena pengabdian kepada-Mu yang tak pernah mengharapkan pujian sekecil apa pun ya Tuhan, kecuali rasa syukur yang mendalam. Sungguh Tuhan, mendapat Perkenan-Mu menjadi abdi-Mu di Surga-Mu, mengerjakan Amanah-amanah-Mu adalah karunia yang sepatutnya hanya di syukuri saja ya Tuhan.

Sungguh ampuni hamba yang mengira bahwa hamba telah bersyukur kepada-Mu, tetapi sesungguhnya rasa syukur hamba itu belum utuh ya Tuhan, karena hamba masih suka dipuji. Mohon pengampunan-Mu ya Tuhan.

Hamba pun telah berbuat tidak patut, ketika mempertanyakan dan mengusulkan perbaikan pada sebuah kalimat di risalah yang sesungguhnya sudah benar. Ampuni hamba yang telah bertindak melampaui batas, hingga berani melakukan hal sedemikian, meninggikan diri dan memaksakan kehendak serta masih ingin tampil.

Tuhan Yang Maha Baik, atas kesalahan hamba itu dan juga kesalahan suami hamba, maka segala pekerjaan di Surga-Mu, Risalah yang sedang dipersiapkan menjadi terkendala. Mukjizat Surga yang akan menjadi

Pertolongan bagi semua umat, yang akan meredakan segala pertikaian dan peperangan untuk mewujudkan perdamaian dunia pun menjadi terhalang oleh karena kesalahan kami tersebut.

Oh Tuhan, sungguh tak terkira beratnya dosa hamba tersebut ya Tuhan, kepada-Mu, kepada Paduka Ruhul Kudus dan Paduka Bunda, para Rasul-Mu dan juga kepada banyak orang yang sedang menantikan Pertolongan-Mu. Padahal hamba hanya menginginkan pengabdian yang tulus kepada-Mu demi terselenggaranya Amanah-amanah-Mu. Maka sungguh sedih hati hamba ketika apa yang hamba lakukan justru berakibat sebaliknya. Tuhan mohon tolong hamba bisa melepaskan diri dari melakukan kesalahan apa pun, sekecil apapun.

Terlebih lagi mengingat Paduka Bunda telah menuliskannya dengan susah payah, dengan melalui berbagai macam ujian, dan sakit. Demikian pun para Rasul-Mu yang siang malam bekerja untuk mempersiapkan segala hal demi terselenggaranya Pekerjaan-Mu.

Tuhan Yang Maha Pengampun, sungguh berat beban dan karma dari kesalahan hamba itu ya Tuhan, sehingga hamba sangat takut dan menyesal ya Tuhan. Mohon jangan bebankan kesalahan itu kepada Surga-Mu ya Tuhan, demi terselenggaranya Amanah-amanah-Mu, karena sesungguhnya hambalah yang tak pandai menjaga diri dari ketersalahan, tak pandai mengukur diri dan tak pandai menempatkan diri dihadapan-Mu ini, yang sepatutnya dipersalahkan. Betapapun tak kuasa hamba membayangkan tulah dari kesalahan itu, namun ya Tuhan mohon pengampunan-Mu, dan beri hamba jalan terbaik agar hamba dapat menebusnya dan memperbaikinya.

Ampunilah hamba ya Tuhan, dan beri hamba Petunjuk-Mu juga kekuatan dan kesanggupan untuk menghilangkan segala sifat buruk dan potensi sifat buruk yang masih ada pada diri hamba. Sungguh banyak Karunia-Mu kepada hamba ya Tuhan, dan sungguh tak pantas hamba masih melakukan kesalahan semacam itu. Sungguh pada diri hamba ini tak pantas ada keegoan, keakuan, perasaan lebih baik dari yang lain, ingin dipuji, ingin tampil, ambisi dan sifat buruk yang lain lagi, karena Engkau telah mengaruniakan Surga kepada hamba, dan hamba wajib menjaga kesuciannya, maka Tuhan jadikanlah Pensucian-Mu atas diri hamba yang membuat hamba betul-betul bisa menghilangkan sifat-sifat buruk itu sampai tuntas ya Tuhan. Dan beri hamba kesanggupan serta kekuatan untuk melampauinya dengan baik dan benar tanpa kesalahan lagi. Sungguh Tuhan jadikan hamba sebagai orang yang terpercaya, setia dan tak pernah mengecewakan Mu dan Rasul-Mu di dalam pengabdian hamba kepada-Mu.

Mohon Tuhan mampukan dan sanggupkan hamba bersuci dengan sebenar-benar kesucian Surga sebagaimana yang Engkau tetapkan atas hamba. Agar hamba tidak menodai kesucian Surga-Mu dan menjadi kendala bagi pekerjaan di Surga-Mu. Karena hamba tak mau di suatu waktu, sifat buruk itu tampil dan membawa celaka serta kendala bagi pekerjaan Surga-Mu. Sungguh Tuhan tak ada tempat kembali sebaik kembali kepada-Mu dalam kesucian yang murni, dan mendapat Perkenan-Mu menjadi abdi-Mu selama-lamanya. Maka tolong hamba, jagalah hamba dari melakukan kesalahan lagi sekecil apapun.

Sebagaimana hamba telah bersumpah untuk tidak melakukan kesalahan sekecil apapun dan bersedia untuk Engkau ambil nyawa hamba, apabila hamba melakukan kesalahan sekecil apa pun, maka mohon mampukan hamba bisa menepati sumpah hamba agar hamba bisa menjalani kehidupan hamba dengan sebenar-benarnya dan sebaik-baiknya. Dan kelak hamba bisa kembali kepada-Mu dalam keadaan suci.

Atas nama Surga dan Kerajaan-Mu, terimalah pengakuan dosa dan permohonan hamba ini ya Tuhan. Hamba pun berterimakasih dan bersyukur atas karunia Pensucian-Mu ini kepada hamba ya Tuhan, karena karunia Pensucian-Mu sungguh tak terkira berharganya hamba rasakan menjadi kekuatan dan Petunjuk-Mu yang nyata bagi jalan introspeksi diri dalam bersuci. Mohon beri hamba jalan penebusan atas segala kesalahan yang telah hamba lakukan ini, dan mampukan hamba untuk menjalaninya dengan benar ya Tuhan. Dan karuniakan kepada hamba kebijaksanaan, kepekaan, dan kewaspadaan melihat gelagat kesalahan dan ketersalahan agar hamba dapat menjalani kehidupan tanpa ketersalahan sekecil apapun demi cinta dan bakti hamba kepada-Mu semata.

Jakarta 21 Desember 2017